

Appendix 1

SOURCE TEXT (ST)

ARCHITECT JOKE:

If you told the principals of an architecture firm that they were losing money on every project they designed, they'd quickly agree they should make it up by taking on a greater volume of work.

Architects are high in credibility in spite of the often-held belief that they are bad business managers. Architects, on the whole, do the work they do not because of a quest for money, but for an inner satisfaction that comes from creative, well-thought, well-crafted form. And, as anyone knows who has played with building blocks, made sand castles, or built a stick house, the nature of the materials being used has a direct impact on the forms that are possible. One of the first understandings a student of architecture reaches is the fundamental importance of understanding building materials—separately, and in combination with one another.

Humans have always crafted shelter. Stone, mud, grass, saplings, wood, and dung all were common building materials long before our predecessors got around to figuring out how to record their exploits in writing. Architects still use a substantial amount of stone and wood, although in different ways from our prehistoric forebears.

Appendix 2

DATA OF RESPONDENTS

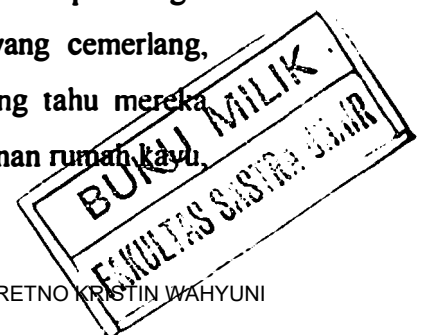
RESPONDENT 1

Para arsitek sebenarnya berkredibilitas tinggi meskipun ada kepercayaan yang sering muncul bahwa mereka adalah manajer bisnis yang buruk. Arsitek, seluruhnya, mengerjakan pekerjaannya bukan karena uang, tetapi untuk kepuasan batin yang muncul dari kreativitas, pemikiran yang baik, kerajinan yang bagus. Dan, seperti orang lain tahu, siapakah yang bermain dengan balok-balok bangunan, membuat istana pasir, atau membangun rumah lidi, sifat alam dari bahan-bahan yang telah dipakai mempunyai hubungan langsung dengan bentuk yang mungkin terbangun. Satu dari pemahaman awal yang dicapai mahasiswa arsitektur adalah kepentingan fundamental dari pemahaman membangun bahan—secara terpisah, dan kombinasi antara bahan yang satu dengan yang lain.

Manusia selalu berusaha membuat tempat berlindung. Batu, lumpur, rumput-rumputan, anak pohon, kayu, dan kotoran hewan adalah bahan-bahan yang biasa dipakai lama sebelum pendahulu kita berpikir bagaimana cara menyimpan hasil penemuan mereka dalam bentuk tulisan. Arsitek masih menggunakan sejumlah bahan substansial seperti batu dan kayu, meskipun mereka menggunakan cara berbeda dari nenek moyang prasejarah kita.

RESPONDENT 2

Arsitek mempunyai kredibilitas yang tinggi walaupun sebagian orang beranggapan bahwa mereka mempunyai pengaturan kinerja yang jelek atau buruk. Arsitek, secara garis besar, melakukan sesuatu hal yang tidak pernah dilakukan sebelumnya karena mereka tidak berpatokan pada uang, akan tetapi sebagai kepuasan batin adalah dari kreativitasnya, sentuhan pikiran yang cemerlang, keahlian dalam membuat suatu rangka/bagan. Dan, setiap orang tahu mereka berkecimpung dengan balok gedung, pasir rumah, atau pembangunan rumah kayu.



bahan-bahan tersebut mempunyai efek langsung pada rancang bangunan. Salah satu pengertian yang dicapai oleh mahasiswa arsitektur adalah dasar yang penting dari pengertian bahan-bahan bangunan—dipisahkan, dan dikombinasikan satu dengan yang lain.

Manusia selalu menciptakan sesuatu untuk bernaung/bertempat tinggal. Batu, lumpur, rumput, pohon-pohon yang muda, kayu, dan pupuk kandang adalah bahan-bahan material pembangunan yang tahan lama sebelum orang terdahulu kita menemukan bagaimana cara mencatat penemuan mereka dalam bentuk tulisan. Arsitek masih menggunakan bahan substansi batu dan kayu, meskipun dengan metode yang berbeda dari nenek moyang kita pada jaman prasejarah.

RESPONDENT 3

Para arsitek memiliki kredibilitas yang tinggi daripada sekedar anggapan bahwa mereka adalah manajer bisnis yang buruk. Arsitek secara keseluruhan melakukan pekerjaan mereka bukan karena tuntutan uang tapi lebih pada kepuasan batin yang datang dari kreativitas kemampuan berpikir yang baik, dan bentuk pembangunan yang baik. Dan seperti yang orang ketahui tentang permainan dengan balok-balok bangunan, membuat istana pasir, atau membangun sebuah rumah-rumahan dari ranting, jenis bahan yang dipakai mempunyai dampak langsung pada bentuk-bentuk yang mungkin dibuat. Pada pemahaman pertama yang dicapai oleh mahasiswa arsitektur adalah pokok yang penting dari pemahaman bahan-bahan bangunan—secara terpisah, dan dalam kombinasi dengan lainnya.

Manusia selalu membangun tempat tinggal. Batu, lumpur, rumput, pohon muda, kayu, dan kotoran semuanya adalah bahan-bahan bangunan yang biasa dipakai jauh sebelum pendahulu kita berkeliling untuk menemukan cara bagaimana mencatat penemuan mereka dalam bentuk tulisan. Para arsitek masih menggunakan sejumlah besar batu dan kayu, meskipun dengan cara yang berbeda dari para nenek moyang kita.

RESPONDENT 4

Gurauan Arsitek: Jika anda mengungkapkan sebab utama sebuah perusahaan arsitektur kehilangan dana dalam setiap proyek yang mereka rancang, mereka akan segera menjawab bahwa mereka harus menyelesaikannya dengan mengambil volume kerja yang lebih besar.

Para arsitek memiliki kredibilitas yang tinggi dibanding kepercayaan yang sering terjadi bahwa mereka adalah pengelola bisnis yang buruk. Arsitek, melakukan tugasnya bukan karena uang semata, tetapi untuk kepuasan batin yang datang dari kreativitas, pertimbangan yang baik, serta keahlian yang mumpuni. Dan seperti yang tidak diketahui semua orang yang telah bermain-main dengan balok-balok bangunan, istana-istana pasir, atau rumah dari stik, kondisi bahan-bahan yang digunakan berpengaruh langsung pada bentuk-bentuk yang dimungkinkan. Salah satu pemahaman pertama seorang murid arsitektur adalah pentingnya memahami bahan-bahan material—secara terpisah, maupun dikombinasikan satu sama lain.

Manusia selalu membangun tempat perlindungan. Batu, lumpur, rumput, ranting dahan, kayu dan pupuk kandang merupakan bahan-bahan material yang umum jauh sebelum leluhur kita tertarik untuk mengetahui bagaimana menyimpan karya-karya mereka dalam tulisan. Para arsitek sekarang masih menggunakan sejumlah batu dan kayu untuk dasar, meskipun dengan cara-cara yang berbeda dari nenek moyang prasejarah kita.

RESPONDENT 5

Para arsitek dapat dipercaya walaupun seringkali dianggap bahwa mereka adalah pengelola usaha yang buruk. Secara keseluruhan, para arsitek melakukan pekerjaan mereka bukan untuk mencari uang tetapi untuk kepuasan batin yang berasal dari bentuk yang kreatif, dihormati dan dikerjakan dengan terampil. Dan seperti yang diketahui semua orang yang bermain dengan mainan balok, membuat istana pasir, atau membuat rumah dari stik, bahwa sifat dari bahan yang dipakai mungkin mempunyai pengaruh langsung terhadap bentuknya. Satu pemahaman yang dicapai seorang murid yang belajar arsitektur ialah kepentingan pokok untuk

memahami bahan bangunan secara terpisah dan jika dalam kombinasi antara satu bahan dengan yang lain.

Manusia selalu memiliki perlindungan yang dibangun dengan terampil. Batu, lumpur, rumput, ranting/anak pohon, kayu dan kotoran hewan, semuanya dipakai sebagai bahan bangunan biasa lama sebelum pendahulu kita menemukan cara mencatat eksploitasi mereka dalam tulisan. Para arsitek masih menggunakan batu dan kayu dalam jumlah yang besar, walaupun dalam cara yang berbeda dibandingkan dengan nenek moyang kita dimasa pra-sejarah.

RESPONDENT 6

Arsitek mempunyai kredibilitas yang tinggi walaupun terdapat suatu kepercayaan yang sering dipegang bahwa mereka adalah pengatur bisnis yang sangat buruk. Arsitek, secara keseluruhan, melakukan pekerjaan mereka bukan karena uang semata, tetapi lebih ke kepuasan batin yang berasal dari kreativitas, pemikiran yang bagus, bentuk dari suatu keahlian yang bagus. Dan, sebagaimana yang diketahui oleh semua orang yang telah bermain dengan balok kotak, membuat istana pasir, atau membangun rumah dari stik kayu, sifat alami dari bahan yang digunakan mempunyai akibat yang langsung dari bentuk yang dimungkinkan. Salah satu pengertian pertama yang dicapai oleh mahasiswa arsitektur adalah kepentingan yang mendasar dari pengertian bahan bangunan—secara terpisah, dan dalam satu kesatuan dengan yang lain.

Manusia selalu membangun tempat untuk berlindung. Batu, lumpur, ilalang, pohon yang masih muda, kayu dan pupuk kandang semuanya adalah bahan bangunan yang umum digunakan jauh sebelum para leluhur kita berusaha untuk menerka bagaimana cara mencatat penemuan mereka dalam bentuk tulisan. Arsitek masih menggunakan sejumlah besar dari batu dan kayu, walaupun dengan cara yang berbeda dengan nenek moyang kita dari jaman pra-sejarah.

RESPONDENT 7

Arsitek adalah orang yang kredibilitasnya tinggi, tetapi sering ada keyakinan bahwa mereka adalah manajer bisnis yang buruk. Secara umum, arsitek bekerja bukan hanya demi uang, melainkan untuk kepuasan diri, yang berasal dari kreativitas, ide, dan keahlian mereka. Dan, sebagaimana semua orang tahu siapa yang menata batubata sebuah bangunan, memberi semen, atau membangun tiang-tiang rumah, pada dasarnya bahan-bahan yang digunakan berpengaruh langsung terhadap kondisi bangunan. Hal pertama yang harus dipahami seorang mahasiswa arsitektur adalah kemampuan dasar pemahaman akan bahan-bahan bangunan—baik secara terpisah maupun jika dikombinasikan/dicampur dengan bahan-bahan lainnya—

Manusia selalu membutuhkan tempat tinggal. Batu, lumpur, jerami, batang pohon, kayu, dan kotoran hewan kering adalah bahan-bahan bangunan yang banyak digunakan jauh sebelum para pendahulu datang untuk mempertimbangkan bagaimana mencatat penemuan mereka dalam sebuah tulisan. Para arsitek masih banyak memakai batu dan kayu, meskipun dengan cara yang berbeda dari pendahulu kita.

RESPONDENT 8

Arsitek mempunyai kredibilitas yang tinggi, bukannya manajer bisnis yang buruk seperti anggapan yang sering ada di masyarakat. Para arsitek, secara keseluruhan, mengerjakan pekerjaan mereka bukan karena kebutuhan akan uang, tetapi untuk kepuasan yang lebih dalam yang datang dari bentuk yang kreatif, mudah diperkirakan dan karya yang indah. Dan, seperti yang telah diketahui oleh orang yang pernah bermain dengan balok-balok kayu untuk membuat gedung, membuat istana pasir, atau membangun sebuah rumah bongkar pasang, bahan alami dari material yang digunakan memiliki pengaruh langsung pada bentuk yang memungkinkan. Satu dari pemahaman-pemahaman pertama yang didapat oleh siswa jurusan arsitektur adalah kepentingan utama dari pemahaman akan bahan-bahan bangunan—secara terpisah, dan berkombinasi satu sama lain.

Manusia selalu membuat tempat perlindungan. Batu, lumpur, rumput, anak pohon, kayu dan kotoran, semuanya adalah bahan bangunan yang biasa dipakai jauh sebelum para pendahulu/nenek moyang kita berputar-putar mencari tahu bagaimana mencatat penemuan-penemuan mereka dalam penulisan. Para arsitek masih memakai batu dan kayu dalam jumlah yang substansial, meskipun dengan cara yang berbeda dari nenek moyang kita di jaman prasejarah.

RESPONDENT 9

Arsitek merupakan pekerjaan yang berkredibilitas tinggi meski banyak orang yang menganggap bahwa mereka tergolong menejer yang berbisnis buruk. Pada umumnya, para arsitek melakukan pekerjaan mereka bukan karena untuk mencari uang, tapi untuk kepuasan batin yang mereka peroleh dari kreativitas, kepandaian, dan keindahan hasil karya mereka. Dan sebagaimana yang orang tahu merekalah yang berperan dalam pembangunan gedung-gedung, membuat rumah-rumah dari pasir atau dari bahan kayu, menggunakan kealamian material-material alam yang dipola sehingga menimbulkan kesan bagus pada berbagai bentuk. Salah satu pemahaman pertama yang didapat oleh seorang mahasiswa jurusan arsitektur adalah pentingnya fundamental dalam pemahaman bahan-bahan bangunan—baik secara terpisah, maupun dalam kombinasinya dengan yang lain.

Manusia selalu kreatif dalam menciptakan tempat tinggal. Batu, lumpur, rumput, pepohonan, kayu, dan kotoran hewan adalah bahan-bahan bangunan yang biasa dipakai jauh sebelum para nenek moyang bekerja keras untuk menemukan cara bagaimana mengabadikan keahlian mereka dalam tulisan. Para arsitek masih menggunakan bahan-bahan dari batu dan kayu, meski dalam bentuk/hasil karya yang berbeda dari para nenek moyang kita di masa prasejarah.

RESPONDENT 10

Arsitek memiliki kredibilitas yang tinggi dibandingkan kepercayaan yang sering terjadi bahwa arsitek-arsitek adalah manajer bisnis yang buruk. Arsitek, secara keseluruhan, melakukan pekerjaan mereka bukan karena mencari uang, tetapi untuk suatu kepuasan dalam diri sendiri yang berasal dari kreatif, pemikiran, yang bagus, bentuk dari keahlian yang bagus. Dan, seperti yang orang ketahui yang bermain dengan balok-balok, membuat istana pasir, atau membangun rumah dari kayu kecil/stik, material alami yang digunakan memiliki suatu dampak langsung pada bentuk yang memungkinkan. Salah satu dari pemahaman awal yang dicapai mahasiswa arsitektur adalah kepentingan dasar dan pemahaman material bangunan secara terpisah, dan dalam kombinasi satu sama lain.

Manusia harus selalu membangun tempat untuk berlindung. Batu, lumpur, rumput, pohon muda, kayu, dan pupuk hewan kesemuanya adalah material bangunan yang umum jauh sebelum leluhur kita berusaha untuk menemukan cara bagaimana untuk mencatat penemuan mereka dalam tulisan. Para arsitek masih menggunakan sejumlah besar batu dan kayu, walaupun dengan cara yang berbeda dari nenek moyang pra-sejarah kita.

RESPONDENT 11

Arsitek merupakan suatu pekerjaan yang berkredibilitas tinggi walaupun sering dianggap buruk. Secara umum, mereka bekerja tidak berpatok pada uang, tetapi berpedoman pada kepuasan pribadi dengan daya kreativitas menghasilkan inovasi dalam pemikiran dan hasil rancangan. Seperti telah kita ketahui: membangun istana pasir, membangun suatu rumah, penggunaan bahan alam mempunyai efek langsung pada suatu rancang bangunan. Salah satu pemahaman pertama yang harus diketahui oleh pelajar arsitek adalah pemahaman materi bangunan dan mengkombinasi dengan yang lain.

Setiap orang selalu butuh tempat bernaung. Batu, lumpur, rumput, batang pohon muda, kayu dan kotoran hewan merupakan materi bangunan yang dulu digunakan sebelum nenek moyang kita mengetahui tulisan. Sampai sekarang, para

arsitek masih menggunakan batu dan kayu, walaupun dengan metode yang berbeda dari nenek moyang kita waktu jaman prasejarah.

RESPONDENT 12

Lelucon arsitek: Apabila engkau mengatakan kepada para pimpinan dari sebuah firma arsitektur bahwa mereka selalu rugi untuk setiap proyek yang mereka desain, mereka akan segera setuju bahwa mereka harus menebusnya dengan cara mengambil pekerjaan dalam jumlah yang lebih banyak.

Para arsitek mempunyai kredibilitas yang tinggi di samping bahwa mereka sering dianggap sebagai manajer bisnis yang buruk. Arsitek, secara keseluruhan, melakukan pekerjaannya bukan karena ingin mencari uang, tetapi untuk kepuasan batiniah yang datang melalui kreativitas, kehormatan, dan bentuk hasil yang baik. Dan, sebagaimana telah banyak diketahui orang yang telah bermain dengan balok-balok susun, membuat istana-istana pasir, atau membangun rumah kayu, sifat dari bahan-bahan yang dipergunakan mempunyai suatu dampak langsung pada bentuk-bentuk yang memungkinkan untuk dibuat. Salah satu pengertian awal yang dicapai oleh mahasiswa arsitektur adalah pentingnya suatu dasar pengertian dari bahan-bahan bangunan baik secara terpisah maupun dalam kombinasi antara satu dengan yang lain.

Manusia selalu menciptakan tempat berlindung (perumahan). Batu, lumpur, rumput, pohon-pohon muda, kayu, dan pupuk kandang merupakan bahan-bahan bangunan yang lazim digunakan jauh sebelum nenek moyang kita secara aktif berusaha untuk mengetahui bagaimana mencatat perbuatan mereka dalam bentuk tulisan. Arsitek-arsitek masih mempergunakan batu dan kayu dalam suatu jumlah yang amat besar, meskipun dengan cara yang berbeda dengan nenek moyang kita di jaman pra-sejarah.

RESPONDENT 13

Arsitek merupakan puncak kepercayaan daripada seringkali dipegang kepercayaan bahwa mereka adalah para manajer yang buruk. Arsitek, secara keseluruhan, melakukan pekerjaan yang bukan tugas mereka dikarenakan oleh mencari uang, tetapi untuk sebuah kepuasan terdalam yang muncul dari kreativitas, pemikiran yang bagus, bentuk suatu keahlian yang baik. Dan, sebagaimana setiap orang ketahui siapa yang telah bermain dengan bangunan balok, membuat istana pasir, atau rumah batangan, bahan-bahan alami menjadi berguna mempunyai pengaruh langsung pada bentuk yang tidak mungkin. Salah satu dari pengertian pertama yang dicapai oleh mahasiswa arsitektur adalah pokok penting dari pemahaman bahan bangunan—secara terpisah, dan kombinasi dengan yang lain.

Manusia telah selalu ahli pada tempat perlindungan. Batu, lumpur, rumput, pohon muda, kayu, dan pupuk kandang semua merupakan bahan umum bangunan lama sebelum pendahulu kita berusaha untuk memahami bagaimana menyimpan penemuan mereka dalam tulisan. Para arsitek masih menggunakan batu dan kayu dalam jumlah besar, walaupun dengan cara yang berbeda dari nenek moyang jaman prasejarah.